

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang diajarkan di sekolah. Tujuan pendidikan jasmani searah dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu membina dan mengembangkan individu dan kelompok dalam menunjang perubahan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional. Dalam perkembangan konsep visi dan misi pendidikan jasmani telah banyak mengalami perubahan ke arah yang lebih menekankan pada aspek pendidikan, sehingga makin mempertegas kedudukan pendidikan jasmani dalam lingkup pendidikan nasional secara keseluruhan. Pentingnya pendidikan jasmani di Indonesia dapat diamati dari wajibnya pendidikan jasmani untuk diselenggarakan disetiap jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA, atau sederajat hingga perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktifitas jasmani yang mengaktifkan otot-otot besar (*gross motorik*), memusatkan diri pada fisik dalam permainan olahraga dan tubuh fungsi manusia. Dengan demikian secara utuh, pemahaman yang harus ditangkap adalah pendidikan jasmani menggunakan media fisik untuk mengembangkan kesejahteraan total setiap orang. Karakteristik pendidikan jasmani seperti ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain. Karena hasil pendidikan dari pengalaman belajar fisik, tidak terbatas hanya pada perkembangan tubuh saja, maka konteks melalui aktivitas jasmani yang dimaksud adalah konteks yang utuh menyangkut semua dimensi tentang manusia, seperti halnya hubungan tubuh dan pikiran.

Olahraga merupakan salah satu bagian kurikulum pendidikan di Indonesia yang dikenal dengan istilah pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam

berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai alat pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pembelajaran bola basket di SMP belum dilakukan secara maksimal khususnya dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket, sehingga prestasi belajar siswa belum memuaskan, agar dapat mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai hal yaitu minat, bakat, kondisi fisik, infrastruktur, dana dan metode latihan yang baik. Dalam pembelajaran terhadap siswa SMP seorang guru harus memiliki kreatifitas dan cara mengajar yang baik agar materi pembelajaran yang diajarkan pada peserta didik dapat diterima dengan baik pula. Sehingga dalam melakukan proses belajar mengajar terhadap siswa menengah pertama, guru harus mempunyai banyak strategi pembelajaran agar pada saat mengajar peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

model pembelajaran kooperatif dipandang mampu menjadi solusi permasalahan dalam penelitian ini. Dalam model pembelajaran kooperatif, guru mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan selangkah demi selangkah kepada siswa sehingga dapat membantu siswa mempelajari keterampilan teknik dasar chest pass. Jadi, guru harus menjadi peran utama dalam membelajarkan suatu keterampilan kepada siswa dan dengan tidak membiarkan siswa belajar tanpa arahan guru.

Melihat kenyataan yang terjadi sebagaimana diuraikan di atas patut menjadi perhatian utama guru untuk menemukan solusi terbaik dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar siswa memiliki keterampilan dasar chess pass dalam permainan bola basket yang lebih baik.ada banyak solusi yang dapat dilakukan di antaranya adalah menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakterisitik siswa dan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan khususnya di SMP N 8 Kota Gorontalo bahwa siswa belum menguasai dengan baik salah satu tehnik dalam permainan bola basket khususnya tehnik chest pass karena dari 24 siswa terdapat 13 siswa (50.5%), yang kategori kurang (K), kategori cukup (C) terdapat 5 siswa (24.5%) dan kategori sangat kurang (SK) terdapat 3 siswa (12.5%). Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar (PBM) di sekolah masih mengacu pada pembelajaran demonstrasi khususnya pada bola basket masih diwarnai dengan penekanan pada aspek pengetahuan dan masih sedikit yang melibatkan siswa pada proses pembelajaran itu sendiri. Dalam PBM guru masih menggunakan model pembelajaran demonstrasi kegiatan pada pembelajaran dengan metode demonstrasi kegiatan hanya berlangsung satu arah, yaitu penyampaian informasi guru pada siswa. Selama menggunakan metode demonstrasi berlangsung, aktivitas siswa belum memuaskan. Misalnya masih sedikit siswa yang bertanya kepada guru jika belum paham dengan materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan siswa masih merasa takut untuk mengutarakan pertanyaan atau pendapat, bahkan siswa merasa bingung mengenai apa yang akan ditanyakan. sebagai langkah atau solusi untuk meningkatkan teknik dasar chest pass dalam permainan bola basket khususnya mata pelajaran penjaskes pada siswa yang ada dapat di gunakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang bertujuan untuk mengajak siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* merupakan metode yang baik digunakan keterampilan tehnik gerak pada peserta didik, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan dapat lebih berinteraksi dengan rekan belajar secara baik. Apabila interaksi diantara mereka telah baik, maka hasil belajar yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Tehnik Dasar Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Pada Siswa Kelas VIII- 1 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan yaitu : (1) sebagian besar siswa masih belum paham betul dengan tehnik dasar chest pass dalam permainan bola basket, (2) model pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah masih bersifat teacher center, (3), pasifnya kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadikan pemahaman siswa mengenai permainan bola basket masih sangat minim.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *koperatif tipe tgt (Teams game tournamnt)* keterampilan teknik dasar chest pass dalam permainan bola basket pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 8 kota gorontalo dapat ditingkatkan ?”

1.4 Cara Pemecahan masalah

Bertolak dari uraian permasalahan diatas maka alternatif dalam memecahkan permasalahan yang ada, dapat dijelaskan seperti berikut ini:

Melalui metode pembelajaran kooperatif Tipe Tgt (*teams games tournaments*) maka sebagian besar siswa kelas VIII-1 Smp Negeri 8 Kota Gorontalo belum dapat menguasai dengan baik dan benar teknik dasar chest pass pada permainan bola basket Melalui penyajian metode pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (*teams games tournaments*) yang baik dan benar dalam membelajarkan siswa kelas VIII-1 Smp Negeri 8 Kota Gorontalo mengenai teknik dasar chest pass pada permainan bola basket, maka ketuntasan belajar siswa dikelas tersebut akan meningkat

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*, penelitian ini bertujuan meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Chest Pass siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas VIII¹ Smp Negeri 8 kota gorontalo, melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

1.6 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

1. Bagi siswa dapat mengetahui langkah-langkah melakukan tehnik dasar chest pass pada bola basket.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa pada permainan bola basket serta dapat menimbulkan motivasi melakukan pelatihan lebih baik di sekolah masing-masing sehingga terciptanya perubahan dalam suatu permainan.

- **Manfaat Praktis**

1. Memberikan masukan bagi guru penjas sebagai sumbangan pembinaan dalam rangka melaksanakan pembelajaran pada materi bola basket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament).
2. Menjadi masukan kepada para guru mata pelajaran penjaskes, Dosen, kalangan pendidik olahraga bahkan masyarakat yang ingin menambah pengetahuan dan meningkatkan skill dalam bermain bola basket.
3. Memberi pengalaman berharga bagi yang melakukan kegiatan penelitian ilmiah bentuk aplikasi dari darma penelitian.

